

## RINGKASAN

### **ANALISIS KEPUASAN KERJA PETUGAS REKAM MEDIS DI RUMAH SAKIT AIRLANGGA.**

Nurhidayah NH, Nim G41202123, Tahun 2021, Kesehatan, Rekam Medik, Kesehatan Politeknik Negeri Jember, Ida Nurmawati.S.KM.M.Kes (Pembimbing I), Rosita Prananingtias, A.Md.PK., S.Tr.Kes. (Pembimbing II).

Kepuasan kerja adalah suatu perasaan positif tentang pekerjaan seseorang yang merupakan hasil dari sebuah evaluasi karakteristiknya (Robbins dan Judge 2012). Petugas yang puas lebih menyukai situasi pekerjaannya dari pada petugas yang tidak puas (Ristiana, 2013). Robbins dan Judge mengemukakan bahwa terdapat empat konsekuensi dari petugas yang tidak menyukai pekerjaan mereka yaitu, keluar (*exit*), aspirasi (*voice*), kesetiaan (*loyalty*), dan pengabaian (*neglect*) (Robbins, P. Stephen & Judge, 2017).

Berdasarkan hasil wawancara kepada kepala rekam medis di Rumah Sakit Universitas Airlangga dari tahun 2018, 2019, 2020 dan 2021 tingkat turn over terbanyak pada tahun 2020 yaitu terdapat 5 petugas yang mengundurkan diri, dari pekerjaannya. Adapun petugas juga mengeluh tentang kurangnya fasilitas kerja yang disediakan oleh Rumah Sakit sehingga menghambat proses kerja. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis kepuasan kerja petugas rekam medis dan Mengetahui tingkat kepuasan kerja petugas rekam medis. Berdasarkan dari hasil kegiatan analisis mengenai kepuasan kerja petugas rekam medis di Rumah Sakit Universitas Airlangga, tingkat kepuasan kerja petugas rekam medis secara keseluruhan dapat dikategorikan memuaskan. Hal tersebut dapat terlihat dari banyaknya respon positif dari keseluruhan item-item kepuasan kerja yaitu (1) pekerjaan itu sendiri, (2) gaji, (3) promosi, (4) atasan, (5) rekan kerja. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi hal tersebut adalah Sebaiknya instansi pelayanan kesehatan harus mengevaluasi terkait kepuasan pada petugas rekam medis.